

SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE MENGENAI REPRESENTASI PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM DOKUMENTER IN THE NAME OF GOD: A HOLY BETRAYAL

Alsa Rismadhia (alsarismadhia@gmail.com)

Program Studi Ilmu Komunikasi - Broadcasting

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Abstract

Documentary film is a form of mass media that conveys social messages by representing reality. Social messages in films have the power to influence a person's behavior, mindset, style, and speech. Documentary films are mass media in the form of audiovisual content that have developed into beautiful works as well as instruments of information, propaganda, politics, creativity and education. Documentary film In The Name of God: a Holy Betrayal is a drama series that tells about four heretical sects in South Korea. The four cults are called Five Oceans, Jeong Myeong Seok (JMS), Manmin Central Church, and Baby Garden. Each episode in this series will thoroughly examine the problems of the four leaders of heretical sects who claim to be saviors or God. There are testimonies of victims and former members of each of these heretical sects. It is also told how the violence and cruelty of the four sect leaders, starting from the violence and killing of minors, extortion, and sexual harassment. In this research will focus on the discussion of sexual harassment, sexual harassment is a well-known social problem, very common, extensively investigated and intensively handled. The accepted model classifies sexually abusive behavior into the categories of gender harassment, unwanted sexual attention, sexual coercion, wherever we are. Theory and research prove that sexual harassment behavior occurs as a product of the characteristics of people and situations.

Keywords: *John Fiske's Semiotics Analysis, Representations of Sexual Harassment.*

Abstrak

Film dokumenter merupakan salah satu bentuk media massa yang menyampaikan pesan sosial dengan merepresentasikan realitas. Pesan sosial dalam film memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perilaku, pola pikir, gaya, dan tutur kata seseorang. Film dokumenter adalah media massa dalam bentuk konten audiovisual yang telah dikembangkan menjadi karya yang indah serta instrumen informasi, propaganda, politik, kreativitas, dan pendidikan. Film dokumenter *In The Name of God: a Holy Betrayal* merupakan serial drama yang menceritakan tentang empat sekte sesat di Korea Selatan. Empat kultus itu disebut Five Oceans, Jeong Myeong Seok (JMS), Manmin Central Church, dan Baby Garden. Setiap episode dalam serial ini akan mengupas tuntas masalah empat pemimpin sekte sesat yang mengaku sebagai penyelamat atau Tuhan. Ada kesaksian para korban dan mantan anggota masing-masing sekte sesat ini. Diceritakan pula bagaimana kekerasan dan kejahatan para pemimpin empat sekte tersebut, mulai dari kekerasan dan pembunuhan anak di bawah umur, pemerasan, hingga pelecehan seksual. Dalam penelitian ini akan fokus pada pembahasan pelecehan seksual, Pelecehan seksual adalah masalah sosial yang terkenal, sangat lazim, diselidiki secara ekstensif dan ditangani secara intensif. Model yang diterima mengklasifikasikan perilaku pelecehan seksual ke dalam kategori pelecehan gender, perhatian seksual yang tidak diinginkan, pemaksaan seksual, dimanapun kita berada. Teori dan penelitian membuktikan bahwa perilaku pelecehan seksual terjadi sebagai produk dari karakteristik orang dan situasi.

Kata Kunci: Analisa Semiotika John Fiske, Representasi Pelecehan seksual.